

## Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi

Ary Sadana Wida Putra<sup>1\*</sup>, Ati Sumiati<sup>2</sup>, Sri Zulaihati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: [awepe82@gmail.com](mailto:awepe82@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ati-sumiati@gmail.com](mailto:ati-sumiati@gmail.com)<sup>2</sup>, [srizulaihati@unj.ac.id](mailto:srizulaihati@unj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Tesis. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci:** *Study Habits, Learning Facilities, Family Environment, Learning Achievement*

### Abstract

The Influence of Study Habits, Learning Facilities, and Family Environment on the Learning Achievement of Tax Administration students of class XI majoring in Accounting and Finance at SMK Negeri 11 Bekasi City. Thesis. Jakarta. Economic Education Study Program Concentration in Accounting Education. Faculty of Economics. State University of Jakarta. 2022 This study aims to determine the effect of Study Habits, Learning Facilities and Family Environment on Tax Administration Learning Achievements. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The population in this study were students of class XI majoring in Accounting and Finance at SMK Negeri 11 Bekasi City. The sample in this study amounted to 105 students using proportional random sampling technique. The results showed that study habits had a positive effect on learning achievement. Meanwhile, learning facilities and family environment have no effect on learning achievement.

**Keywords:** *Study Habits, Learning Facilities, Family Environment, Learning Achievement.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dinyatakan berhasil dan sukses apabila proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara ideal dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi. Hal tersebut dapat diperoleh dengan adanya pengembangan kualitas dalam sistem pendidikan diseluruh tingkatan pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan fomal di Indonesia yang dapat menciptakan lulusan atau sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). Karena sekolah menengah kejuruan mempunyai sistem pendidikan yang ganda. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan kegiatan pembelajarannya menjadi lebih realistis dan kreatif. Dalam hal ini, peserta didik selain belajar mengenai materi teori dari mata pelajaran, peserta didik juga mendapatkan kegiatan praktek untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja di masa depan yang diharapkan dapat membentuk sikap, kemampuan dan keterampilan peserta didik yang berpengalaman serta berpengetahuan.

Salah satu penilaian keberhasilan suatu pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar ialah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar serta hasil belajar siswa yang sinkron dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan sikap yang diharapkan dari peserta didik. Tujuan pembelajaran dapat berupa penguasaan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap akademik (Akbar Hawadi, 2003, p.168). Sedangkan menurut (Slameto, 2020, p.20-21) prestasi belajar ialah tarif keberhasilan peserta didik, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah, setelah usai satu satuan program pengalaman pembelajaran dalam satu periode waktu tertentu (semester atau tahun ajaran). Menurut (Zaiful Rosyid et al., 2019, p.8-9) Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu yang hasil pengukurannya diwujudkan dalam bentuk nomor, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan selama proses belajar. Hal senada juga diungkapkan oleh (Masidjo, 1995) bahwa prestasi belajar ialah penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya secara terukur melalui tes yang disajikan secara objektif.

Namun, masih terdapat masalah dalam proses pembelajaran di Indonesia. Dunia pendidikan di Indonesia masih rendah dari kualitas pendidikan yang baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai PISA atau Programme for International Student Assessment. Hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD) menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia pada membaca, meraih skor homogen yakni 371, dengan homogen skor OECD yakni 487. Lalu untuk skor homogen matematika mencapai 379 dengan skor homogen OECD 487. Selanjutnya untuk sains, skor homogen siswa Indonesia mencapai 389 dengan skor homogen OECD yakni 489. Selain itu berdasarkan temuan survei PISA, ada tiga permasalahan krusial pendidikan di Indonesia yang wajib diatasi, salah satunya adalah tingginya ketidakhadiran siswa di kelas. Survei PISA menemukan bahwa siswa-siswa yang membolos sehari-hari atau pada jam pelajaran tertentu cenderung memperoleh nilai lebih rendah. (Kemendikbud.go.id, 2019). Masalah pendidikan Indonesia juga disoroti oleh Bank Dunia lewat laporannya yang berjudul "The Promise of Education in Indonesia" (Worldbank.org, 2020), dalam laporan tersebut terdapat sejumlah catatan perbaikan kualitas pendidikan seperti pembelajaran siswa yang rendah dan kesenjangan hasil belajar dan generasi muda tidak dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Setiap siswa memiliki perbedaan faktor yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Secara awam, prestasi belajar siswa dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang muncul dari individu itu sendiri, salah satunya kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah segala efek yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Slameto, 2010).

Kebiasaan belajar merupakan faktor pertama yang berasal dari dalam diri siswa yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut (Aunurrahman, 2009, p. 185) mengatakan bahwa kebiasaan belajar ialah perilaku individu yang telah tertanam pada waktu relatif lama sehingga muncul karakteristik individu dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Menurut (Octaviana, 2019, p. 44) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan hasil yang baik. Demikian sebaliknya, jika belajar dilakukan tanpa kebiasaan yang baik maka hasil belajar akan kurang baik. Di dukung dengan pendapat (Slameto, 2010, p. 82) yang mengatakan bahwa prestasi belajar dan kebiasaan belajar saling mempengaruhi satu sama lain yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ialah fasilitas belajar. fasilitas belajar mencakup semua sarana yang diperlukan pada proses belajar agar pencapaian tujuan pendidikan bisa berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal (Kristiawan et al., 2017, p.98). Menurut (Bahri Djamarah, 2002, p. 184) menyatakan bahwa sarana, fasilitas dan kelengkapan sekolah sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu. Tempat ini harus menjadi "sahabat karib" peserta didik. Di sekolah, kapan dan di mana ada waktu luang sebaiknya peserta didik mengisinya dengan meminjam dan membaca buku demi peningkatan hasil belajarnya. Hal yang sama diungkapkan oleh (Eveline & Hartini, 2010, p. 180) mengemukakan bahwa sarana yang terdapat di sekolah akan mempengaruhi kondisi belajar. Perpustakaan yang kurang lengkap, papan tulis yang buram, laboratorium yang darurat atau tidak lengkap, serta tempat praktikum yang tidak memenuhi syarat, tentu akan mempengaruhi kualitas belajar, dan pada

akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar.

Selain kebiasaan belajar dan fasilitas keluarga, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut (Hamalik, 2009, p. 195) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan (Fatimah, 2010) mengatakan keluarga merupakan tempat yang sangat berpengaruh bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Mengacu pada beberapa teori di atas disimpulkan bahwa lingkungan keluarga ialah suatu tempat di mana anak berinteraksi sosial untuk pertama kalinya dengan orang tua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta tempat pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal bagi anak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling banyak pengaruhnya terhadap anak. Sifat-sifat anggota keluarga, praktik pengelolaan keluarga, situasi keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar (Syah, 2009, p. 154). Menurut (Thabrany, 2004, p. 41) jika keadaan keluarga kurang harmonis, orang tua atau kakak-adik kurang perhatian dan keadaan ekonomi yang kurang stabil bisa menyebabkan prestasi belajar kurang baik.

Terdapat beberapa penelitian relevan mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tri Hapsari et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Dengan artian, mahasiswa yang ingin tetap meningkatkan prestasi belajarnya sebaiknya memperbaiki kebiasaan belajarnya agar lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jafari et al., 2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febriani & Sarino, 2017) menyatakan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keberfungsian fasilitas belajar yang baik merupakan aspek yang berperah dalam peningkatan prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arshad et al., 2018) menyatakan fasilitas fisik sekolah seperti perpustakaan, ruang sekolah, ventilasi, laboratorium, tanaman, taman bermain, dan alat-alat pendukung seperti kotak medis P3K, peralatan olahraga, LCD/LED sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Arrixavier & Wulanyani, 2020) menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Kemudian, menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan keluarga terhadap IPK. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam pengaruh prestasi belajar seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Safitri & Yuniwati, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut didapatkan karena banyak orang tua mahasiswa yang tidak peduli dengan proses perkuliahan anaknya dan ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar anaknya.

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Hermawan & Leila Yusran, 2017) pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik. Menurut (Arikunto, 2007), survei sampel adalah penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi. Penelitian ini

menggunakan tiga variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

Populasi menurut (Azwar, 2004) ialah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dari pengertian tersebut, peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 146 siswa yang terdiri dari 4 kelas diantaranya AKL A, AKL B, AKL C, dan AKL D. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportional random sampling*, yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak dan setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan yakni 5% dari besaran populasi 146 siswa, sehingga diperoleh untuk sampel penelitian tersebut sebanyak 105 siswa.

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X, yaitu dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Kuesioner ini terdiri atas seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dapat memberikan informasi mengenai variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan untuk variabel Y menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Prestasi Belajar (Y), Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X3). Prestasi belajar dapat diukur dengan skala *likert* yang memiliki indikator seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kebiasaan belajar yang memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar memiliki lima (5) indikator yang terdiri dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan strategi efektif dalam mengerjakan tugas. Fasilitas belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator berupa tempat atau ruang belajar, laboratorium, ketersediaan buku-buku, dan kelengkapan peralatan atau media pembelajaran. Dasar indikator lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis persamaan regresi berganda, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien regresi secara parsial (uji T) dan uji koefisien secara bersama-sama (uji F), dan analisis koefisien korelasi yang terdiri dari analisis korelasi berganda dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persamaan regresi berganda yang kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan dua pengujian yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk menguji normal tidaknya distribusi dari suatu populasi data dan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan dua (2) pengujian yaitu Uji T Parsial dan Uji F Simultan, serta data dianalisis menggunakan analisis korelasi berganda untuk melihat keeratan antar hubungan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel Y dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  nilai residual lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.80300392
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.054
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar berdistribusi normal atau tidak terjadi gangguan normalitas.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* yang dapat dilihat pada ANOVA Tabel dari output yang dihasilkan oleh program SPSS 26. Dengan kriteria apabila nilai *linearity* <0,05 dan sebaliknya apabila nilai *deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	2054.121	33	62.246	.988	.501
		Linearity	648.695	1	648.695	10.298	.002
		Deviation from Linearity	1405.427	32	43.920	.697	.870
	Within Groups		4472.507	71	62.993		
	Total		6526.629	104			

Berdasarkan hasil output pengujian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar memiliki hubungan yang linear dengan prestasi belajar karena taraf signifikansi pada output yang diperoleh dari nilai *deviation from linearity* sebesar 0,870 > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	2380.215	28	85.008	1.558	.066
		Linearity	94.030	1	94.030	1.723	.193
		Deviation from Linearity	2286.186	27	84.674	1.552	.070
	Within Groups		4146.413	76	54.558		
	Total		6526.629	104			

Berdasarkan hasil output pengujian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki hubungan yang linear dengan prestasi belajar karena taraf signifikansi pada output yang diperoleh dari nilai *deviation from linearity* sebesar 0,070.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1685.583	31	54.374	.820	.726
		Linearity	54.280	1	54.280	.819	.369
		Deviation from Linearity	1631.303	30	54.377	.820	.723
	Within Groups		4841.045	73	66.316		
	Total		6526.629	104			

Berdasarkan hasil output pengujian pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki hubungan yang linear dengan prestasi belajar karena taraf signifikansi pada output yang diperoleh dari nilai *deviation from linearity* sebesar 0,723.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan kriteria apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansi dari uji  $t < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,983.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	49.351	13.700		3.602	.000
Kebiasaan Belajar	.343	.100	.322	3.422	.001
Fasilitas Belajar	.145	.120	.115	1.206	.231
Lingkungan Keluarga	-.179	.108	-.158	-1.653	.101

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dapat dilihat dari tabel di atas variabel Kebiasaan Belajar (X1) nilai  $t$  hitung (3,422)  $> t$  tabel (1,983) dan signifikansi 0,001  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kebiasaan belajar dalam hal ini adalah bagaimana cara atau strategi siswa membiasakan diri dalam melakukan segala aktifitas belajarnya untuk mengoptimalkan kebiasaan-kebiasaan tersebut sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Variabel Fasilitas Belajar (X2) nilai  $t$  hitung (1,206)  $< t$  tabel (1,983) dan signifikansi 0,231  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain baik atau tidaknya fasilitas belajar yang disediakan sekolah tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Observasi penulis juga melihat bahwa fasilitas belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi masih kurang memadai, berbeda halnya dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai ujian akhir semester, prestasi belajar pada mata pelajaran administrasi perpajakan sebagian besar berada di atas rata-rata yaitu di atas nilai 76,89. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memiliki semangat dalam belajar yang tinggi, memiliki kemampuan kognitif yang baik, dan didukung dengan cara guru yang baik dan benar dalam menyampaikan materi pelajaran.

Selanjutnya variabel Lingkungan Keluarga (X3) nilai  $t$  hitung (-1,653)  $< t$  tabel (1,983) dan signifikansi 0,101  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain baik atau tidaknya lingkungan keluarga yang dimiliki siswa tidak mempengaruhi prestasi belajarnya. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memiliki faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajarnya, antara lain kebiasaan belajar yang baik, semangat belajar yang tinggi, dan didukung dengan cara guru yang baik dan benar dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga mudah diterima oleh siswanya



Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan kriteria apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta besarnya *probabilitas value* (*p value*) lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi) maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini di dapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,09.

Tabel 6. Hasil Uji f  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.708	3	282.236	5.019	.003 <sup>b</sup>
	Residual	5679.920	101	56.237		
	Total	6526.629	104			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar

Dapat dilihat dari tabel di atas  $F_{hitung}$  sebesar 5,019 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 serta signifikasi 0,003 < 0,05. Maka dengan kata lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel kebiasaan belajar, fasilitas keluarga, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika kebiasaan belajar siswa, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga dapat sejalan serta saling mendukung maka peserta didik akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Dalam artian, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik serta didukung oleh fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan keluarga yang mendukung dalam aktivitas belajarnya, maka siswa tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, dan terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Saran yang dapat diberikan kepada siswa SMK Negeri 11 Kota Bekasi diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang baik, khususnya kebiasaan membaca dan membuat catatan harus ditingkatkan agar bisa mendapat prestasi belajar yang maksimal, dalam hal ini dapat dimulai dengan sebelum atau sesudah mendapat pembelajaran dari sekolah, ada baiknya ketika di rumah kembali membaca dan memahami materi pelajaran yang sebelumnya dipelajari di sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa ini akan semakin tinggi. Bagi instansi SMK Negeri 11 Kota Bekasi diharapkan memperbaiki fasilitas belajar khususnya ruangan laboratorium, karena dengan kurang memadainya laboratorium, kegiatan pembelajaran dalam hal kegiatan praktikum tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

Selanjutnya untuk lingkungan keluarga sendiri, siswa dengan anggota keluarga lainnya diharapkan mampu menciptakan suasana keluarga yang rukun, tentram, saling mendukung dan tidak saling merugikan untuk terciptanya generasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna dengan pembahasan yang melengkapi prestasi belajar. Lalu disarankan juga untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian agar data lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Hawadi, R. (2003). *Akselerasi*. PT Grasindo.

Alshammari, F., Saguban, R., Pasay-an, E., Altheban, A., & Al-Shammari, L. (2017). Factors affecting the academic performance of student nurses: A cross-sectional study. *Journal of Nursing Education and Practice*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.5430/jnep.v8n1p60>

- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/56152>
- Arshad, M., Qamar, Z. A., & Gulzar, F. H. (2018). Effects of Physical Facilities at Public Schools on Students' Achievement in Punjab, Pakistan. *Global Social Sciences Review*, III(IV), 102–113. [https://doi.org/10.31703/gssr.2018\(iii-iv\).07](https://doi.org/10.31703/gssr.2018(iii-iv).07)
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Bangun, D. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>
- Eveline, S., & Hartini, N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Setia.
- Febriani, P. S., & Sarino, A. (2017). Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(1), 163. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i1.10584>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hermawan, A., & Leila Yusran, H. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Ilam Achmad, R., Mugasam, Yusuf, I., & Wahyu Widyaningsi, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Prosiding*, 03(1), 177–187.
- Jafari, H., Aghaei, A., & Khatony, A. (2019). <p>Relationship between study habits and academic achievement in students of medical sciences in Kermanshah-Iran</p>. *Advances in Medical Education and Practice*. <https://doi.org/10.2147/amep.s208874>
- Kemendikbud.go.id. (2019). *Hasil PISA Indonesia 2018*. Biro Komunikasi Dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish.
- Lestari, A., Ma, N., & Ihsan, M. (2020). *Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar*. 8(1), 51–60.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Kanisius.
- Nastiti, N. D. (2018). *PENGARUH KEBIASAAN , FASILITAS DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KROYA CILACAP*. 7(4).
- Octaviana, L. N. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 42. <https://doi.org/10.17509/jpak.v1i2.15454>
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Nasir, M. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa*. 19(1), 67–74.
- SHOLEH, B., & SA'DIAH, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i2.p12-19.2041>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Thabrany, H. (2004). *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo.
- Tri Hapsari, D., Harini, & Arianto Nugroho, J. (2018). *Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari-Juni 2017*. 4(1).
- Worldbank.org. (2020, November 18). The Promise of Education in Indonesia. *World Bank Group*.



<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/the-promise-of-education-in-indonesia>

- Yunus, S. A., & Baba, S. L. (2014). Effect of Family Environment on Student Academic Performance and Adjustment Problem in School. *Journal of Education and Practice*, 5(19), 96–100.
- Yusron, M. (2013). Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Alirsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Zaiful Rosyid, M., Mustajab, & Rosid Abdullah, A. (2019). PRESTASI BELAJAR. In H. Sa'diyah (Ed.), *Literasi Nusantara*.